

DAFTAR PUSTAKA

1. *Unicef*. Situasi Anak Di Indonesia. Bangkok : *UNICEF*. 2020
2. Ardana, C. (2013). Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Kesehatan Fisik. Jakarta: Salemba.
3. Azwar. (2010). Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Menkes. (2020). Standart Antropometri Anak. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
5. Santrock, J. (2007). Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi 11. Jakarta: Erlangga.
6. BPS (2021). Indeks Pembangunan Manusia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
7. Budi Wahyono, R. T. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Kecerdasan Spiritual. Prestasi Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Bulu Tahun Ajaran 2017-2018.
8. Masyhud, S. (2014). Tenaga Dan Fungsi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
9. Haidar. (2021). Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia. Jakarta: Majalah Jendela DIKBUD.
10. Asmara. (2009). Prestasi Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
11. Ernita. (2016). Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran PKn Kelas X SMAN 1 Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 1.
12. Nggermanto, A. (2015). Melejitkan IQ, EQ Dan SQ Kecerdasan Quantum. Bandung: Nuansa Cendekia.

13. Carter, R.B, a. C. (2009). CFIT. *Culture Fair Intelengence Test*.
(https://www_hogrefe.co.uk/?test/show/178 diakses 10 Oktober 2021 pukul 09.00 wib)
14. Antonius Sri Hartono, MPS, N. M. (2017). *Surveilans Gizi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
15. Ardi, M.S.M. (2016). Tesis Program Pasca Sarjan Universitas Udayana. Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Intelegensi Pada Siswa SMP.
16. Indrawati, N. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Makan Dan Penyakit Infeksi Anak Dengan Status Gizi Anak Prasekolah.
17. Kesehatan, K. (2011). *Angka Partisipasi Sekolah*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
18. Elliffe, D.B, a. J. (1989). *Community Nutritional Assasment*. New York: OXFORD University Press.
19. Jahari. (1988). *Antropometri Sebagai Indikasi Status Gizi (Vol. XXIII)*. Jakarta: Journal Of The Indonesian Nutricion Association.
20. Soekirman. (2000). *Ilmu Gizi Dan Aplikasinya: Untuk Keluarga Dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
21. Coutinho. (1992). *Understanding Human Right Appoches To Food Aand Nutricion Security In Brazil*. Brazil: SCN News No.18.
22. Almitsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

23. WHO. (2000). Centre Of Disease Control And Prevention. CDC Growth Charts For United States: Method And Development Charts. (<https://www..cdc.gov/nchs/about/major/nhanes/growthcharts/charts.htm>, diakses 10 Oktober 2021 pukul 09.00 wib).
24. Gibson. (2006). Principle Nutritional Assessment (Vol. 2). New York: USA: Oxford University Press.
25. Prof. Dr. Darwin Karyadi. (1996). Kecukupan Gizi. Jakarta: PT Gramedia.
26. Sasaki, A. (2011). Pengaruh Kurang Gizi Terhadap Pembangunan SDM.
27. David Weschler. (1996). Buku Petunjuk Weschler Intelligence Scale For Children. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Fakultas Psikologi.
28. Syamsu Yusuf. (2011). Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Bandung: PT Bandung Rosdakarya.
29. Bimo Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi.
30. Nur'aeni. (2012). Test Psikologi, Test Intelegensi Dan Test Bakat. Yogyakarta: Universitas Muhamadiyah: Purwokerto Press.
31. John Bissel Carroll, a. J. (1993). Kapasitas Kognitif: Investigasi Studi-Analitik.
32. *UNICEF*. (30 JULI 2020). Sepertiga Anak-Anak Di Dunia Mengalami Keracunan Timbal.
33. Kesehatan, Kementrian. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>. Diakses tanggal 7 November 2021 pukul 07.00 wib)

34. Puspita, S.A. (2012). Perbedaan Prestasi Belajar Antara Anak SD Penderita Obesitas Dan Status Gizi Normal. *Studi Penelitian*, Volume 1, Nomor 2, Hal 627-634.
35. Aritonang. (2012). Hubungan Berat Badan Lahir Dan Status Gizi Terhadap Tingkat Kecerdasan Intelektual Pada Siswa SDN 054901 Sidomulyo Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.
36. Evi, N. (2012). *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
37. Nirwana. (2011). *Psikologi Ibu, Bayi Dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.
38. Allamul Gilang. (2018). Hubungan Status Gizi Dengan Kecerdasan Anak Usia Sekolah. *Studi Di SDN Candimulyo 1 Kabupaten Jombang*.
39. Pamularsih. (2009). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SDN Selo Kabupaten Boyolali.
40. Nickitasari Primadiati. (2010). Hubungan Status Gizi Dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (Intellegence Quotiens). Pada Anak Usia SD Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Tingkat Pendidikan Ibu.
41. Notoatmodjo. (2007). *Promkes Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
42. Sudigdo Sastroasmoro. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
43. Budi Wahyono, R. T. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intektual, Emosional Dan Kecerdasan Spiritual. Prestasi Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMAN 1 Bulu Tahun Ajaran 2017-2018.
44. M. Sopiyyudin Dahlan. (2010). *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

45. Nursalam. (2003). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
46. Limaklik. (2018). Panduan Nilai Raport Siswa Kurikulum 2013 SD. Jakarta: KEMENDIKBUD.
47. Dharma, S. S. (2016). Journal. Teknis Analisis Data.
48. Ajat Rukajat. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: *Quantitative Reserch Apparoach*. Yogyakarta: Deepublish.
49. Yuvalianda. (2020). Analisis Bivariat: . Pengertian Hingga Contoh Lengkap.
50. Jaya, T. K. (2017). Pedoman Etika Penelitian UNIKA Atma Jaya. Jakarta: Kanisius.
51. <https://sevima.com/5-hal-positif-yang-bisa-kamu-dapat-saat-melakukan-penelitian/diakses> tanggal 6 November 2021 pukul 10.00 wib).
52. Adinda Rizkiany Sutjijoso¹ Miranda D. Zarfiel,(2009).Harga Diri Dan Prestasi Belajar Pada Remaja Yang Obesitas. Jurnal Psikologi . Desember. Volume 3, No. 1.
53. IOTF. (2009). *The global challenge of obesity and the international obesity task force*. IOTF Secretariat [serial online] 2009 [Diakses pada 12 November 2021];[8 screen]. Didapat dari: URL: <http://www.who.int/nut/obs.htm>
54. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/5571>

55. Jatmika, H.(2005). Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
56. Supariasa, I. D. N.(2013). Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi). Jakarta; Penerbit Buku Kedokteran ECG.
57. Devi, N. (2012). Gizi Anak Sekolah. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
58. Rikesda. (2013). Laporan Nasional 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan departemen kesehatan RI.
59. Nova, A. (2011). Perbedaan Tingkat Kecerdasan Intelektual pada Anak Usia Sekolah Dasar dengan Riwayat BBLR dan BBLC. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
60. A. Syafiq, S. A. (2007). Gizi Anak dan Remaja. Jakarta: PGM